

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional, sebab peneliti mengamati dan menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hubungan antara kedua variabel tanpa dengan sengaja memberikan paparan maupun perlakuan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena menggambarkan hubungan antar variabel dengan menganalisis data numerik (angka) dengan menggunakan teknik statistik melalui pengujian hipotesis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross-sectional*, yaitu pendekatan yang berfokus pada waktu pengukuran dengan dilakukan satu kali atau sekaligus.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik dan syarat sesuai dengan yang ingin diteliti oleh peneliti. Pada penelitian ini target populasi yang digunakan untuk penelitian merupakan mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

4.2.2.Sampel

Sampel merupakan bagian atau sebagian dari data komunitas yang akan diteliti karakteristiknya. Sampel dalam penelitian merupakan mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya yang masuk kriteria inklusi dari penelitian.

4.2.2.1 Kriteria Inklusi

1. Mahasiswa aktif tingkat pertama FK UM Surabaya
2. Bersedia menandatangani *informed consent*
3. Mengikuti ujian OSCE blok I

4.2.2.2 Kriteria Eksklusi

1. Tidak kooperatif
2. Tidak hadir pada saat pengambilan data
3. Mahasiswa yang mengulang di tahun pertama

4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel yang digunakan untuk penelitian yang memakai teknik *total sampling*. *Total sampling* pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Untuk menentukan jumlah sampel responden, digunakan rumus perhitungan minimal sampel untuk populasi tidak diketahui (Lemeshow n.d.) sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot 1 - P}{d^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

Z = Derajat kepercayaan (1,96)

P = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,5)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 10% (0,10), 5% (0,05), atau 1% (0,01).

Berikut perhitungan sampel bila populasi tidak diketahui:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,01)}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5}{(0,01)}$$

$$n = 96,04 \approx 97$$

Besar sampel minimal yang digunakan peneliti setelah melakukan penghitungan menggunakan rumus diatas adalah 97.

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel penelitian memakai teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* karena berdasarkan pertimbangan tertentu (jumlah sampel yang dipakai sudah ditentukan oleh peneliti dan memenuhi ke dalam kriteria inklusi dan eksklusi).

Pengambilan sampel penelitian juga menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Alasan pengambilan sampel dengan metode ini dikarenakan peneliti ingin mengambil sampel dimana jumlah sampel sama dengan komunitas yang meliputi semua mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

4.3.1 Variabel Penelitian

Variabel berdasarkan pembagiannya terbagi menjadi variabel bebas (independen) yaitu variabel yang apabila berubah dapat menyebabkan perubahan pada variabel lain dan variabel terikat (dependen) ialah variabel yang dapat berubah akibat dari perubahan variabel bebas.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepercayaan diri dan kecemasan ujian.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu performa hasil OSCE pada mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	HASIL UKUR	SKALA
Variabel dependent Performa Hasil Osce	OSCE adalah suatu cara penilaian kompetensi klinik mahasiswa secara komprehensif dan konsisten.	Menilai dengan skoring sesuai <i>checklist</i> penilaian ujian OSCE FK UM Surabaya	Hasil ukur ujian OSCE: 1) $\leq 39.99 = E$ (Gagal) 2) $40.00-47.99 = D$ (Sangat kurang)	Ordinal

-
- 3) 48.00-55.99 = C (Kurang)
 - 4) 56.00-63.99 = BC (Cukup)
 - 5) 64.00-71.99 = B (Lebih dari cukup)
 - 6) 72.00-79.99 = AB (Baik)
 - 7) 80.00-100 = A (Sangat baik)

Variabel independent Kepercayaan Diri	Kepercayaan diri adalah karakter yang sangat berarti dalam aktivitas setiap manusia. Orang yang memiliki rasa percaya diri yakin atas kapasitas dirinya sendiri serta mempunyai harapan yang realistis, terlebih disaat impian tidak terwujud sekalipun, orang tersebut senantiasa berpikiran positif dan dapat menerimanya (Kristanto <i>et al.</i> , 2014).	Skala <i>Rosenberg Self-Esteem</i> terdapat dua kategori yaitu <i>favourable</i> dan <i>unfavourable</i> . Skor <i>favourable</i> : 1. Sangat setuju = 4 2. Setuju = 3 3. Tidak setuju = 2 4. Sangat tidak setuju = 1. Skor <i>unfavourable</i> : 1. Sangat setuju = 1 2. Setuju = 2 3. Tidak setuju = 3 4. Sangat tidak setuju = 4	1) Skor <24 = Rendah 2) Skor 25-31 = Sedang 3) Skor 32-40 = Tinggi	Ordinal
Variabel independent Kecemasan	Kecemasan atau ansietas adalah perasaan takut, gelisah, cemas, dan khawatir yang merupakan respon normal terhadap sesuatu yang mengancam. Kecemasan akan menjadi masalah	Skala HARS (<i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>) terdapat 14 gejala yang nampak setiap item yang diobservasi diberi 5 tingkatan skor 0 (nol persen) sampai dengan 4 (<i>severe</i>) 0 = Tidak ada gejala	1) Skor <14 = Tidak ada kecemasan 2) Skor 14-27 = Kecemasan ringan-sedang 3) Skor 28-56 = Kecemasan berat-berat sekali	Ordinal

jika mengganggu perilaku sehari-hari, menyebabkan gejala fisik dan menjadi berat sehingga menghambat pemenuhan kebutuhan dasar orang yang bersangkutan (Wuryaningsih <i>et al.</i> , 2018)	sama sekali 1 = Satu dari gejala yang ada 2 = Sedang/separuh dari gejala yang ada 3 = Berat/lebih dari separuh gejala yang ada 4 = Sangat berat semua gejala
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4.4. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang akan dipakai merupakan data primer yaitu data yang diambil secara langsung oleh peneliti dan bukan mengambil dari data yang sudah ada sebelumnya. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari “Kuesioner Kepercayaan diri” dan “Kuesioner Kecemasan Ujian” yang nantinya akan diisi oleh setiap responden.

Kuesioner Kepercayaan diri diukur menggunakan instrumen RSES (*Rosenberg Self-Esteem Scale*). Pada instrumen *Rosenberg Self-Esteem Scale*, jawaban dari setiap instrumen mempunyai penilaian sikap sangat positif hingga sangat negatif. Skala instrumen tersebut mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner tertutup digunakan untuk penelitian ini. Kuesioner tertutup mengandung pertanyaan dan kemungkinan jawaban. Pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner terdiri dari pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Instrumen ini memiliki empat pilihan atau satu alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak

setuju. Interpretasi skor dalam instrumen *Rosenberg Self-Esteem Scale* antara lain: Skor <24 = rendah, skor 25-31 = sedang, skor 32-40 = tinggi.

Kuesioner Kepercayaan diri diukur menggunakan skal HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Skala HARS terdapat 14 gejala yang nampak setiap item yang diobservasi diberi 5 tingkatan skor 0 (nol persen) sampai dengan 4 (*severe*) dengan pilihan jawaban “tidak ada gejala sama sekali”, “satu dari gejala yang ada”, “sedang/separuh dari gejala yang ada”, “berat/lebih dari separuh gejala yang ada”, “Sangat berat semua gejala”. Jawaban “tidak ada gejala sama sekali” diberi skor 0, “satu dari gejala yang ada” diberi skor 1, “sedang/separuh dari gejala yang ada” diberi skor 2, “berat/lebih dari separuh gejala yang ada” diberi skor 3, “Sangat berat semua gejala” diberi skor 4. Interpretasi skor dalam skala HARS antara lain: skor <14 = tidak ada kecemasan, skor 14 - 27 = kecemasan ringan - sedang, skor 28 - 56 = kecemasan berat - berat sekali/panik.

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

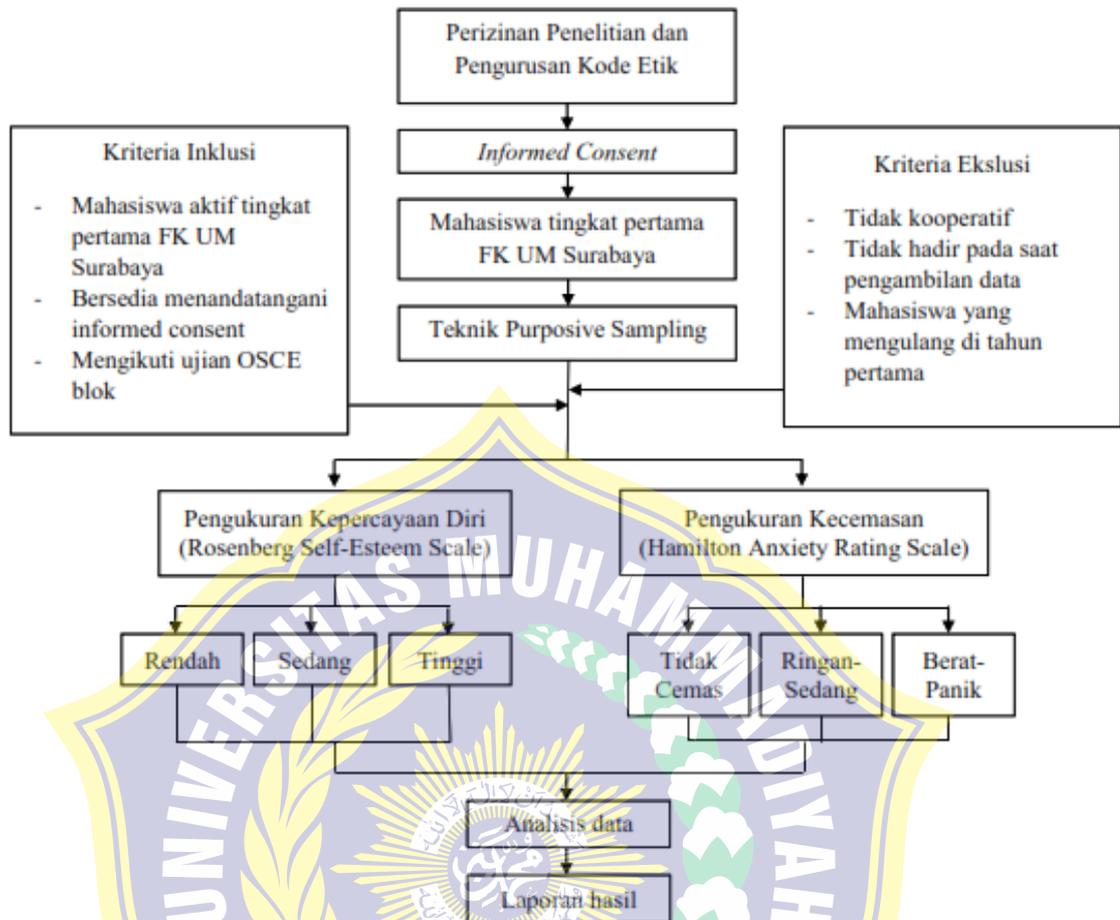
Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan pembambilan data kuisisioner satu kali pada estimasi durasi waktu penelitian yang akan dilakukan sebelum ujian OSCE blok 1 pada bulan November 2023.

4.6. Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Prosedur penghimpunan data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini memiliki gambaran sebagai berikut:

1. Peneliti melengkapi persyaratan etik penelitian sebelum melakukan penelitian
2. Peneliti membentuk tim peneliti yang berfungsi untuk membantu dalam proses pengambilan data kuisisioner
3. Peneliti membuat pamflet *open recruitment* responden penelitian dan menyebarkan informasi
4. Peneliti menentukan populasi dan menghitung jumlah sampel yang akan diteliti.
5. Peneliti melakukan perizinan untuk melakukan penelitian dan menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani informed consent.
6. Peneliti membagikan formulir data diri responden
7. Selanjutnya peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik Purposive Sampling dengan melakukan pengisian kuisisioner yang disediakan oleh peneliti.
8. Peneliti mengumpulkan hasil pengisian kuisisioner dari responden
9. Selanjutnya, peneliti akan menganalisis hubungan antara kepercayaan diri dan kecemasan dengan performa hasil OSCE pada mahasiswa tingkat pertama FK UM Surabaya
10. Menyusun hasil penelitian.

Bagan Alur Penelitian



Gambar 4.1 Bagan Alur Penelitian

4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

4.7.1 Cara Pengolahan Data

Pengolaan data akan dilakukan dengan menggunakan beberapa tahap :

Tahap 1 : merupakan tahap pengumpulan data melalui kuisisioner

Tahap 2 : melakukan proses seleksi atau verifikasi data yang tujuannya untuk memastikan kembali data yang diperoleh sudah terisi lengkap atau belum.

Tahap 3 : mengklasifikasikan data yang sudah ada

Tahap 4 : mengelompokkan data dalam bentuk tabel untuk akhirnya akan di uji pada aplikasi SPSS.

4.7.2 Analisis Data

Analisis yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah analisis bivariate untuk menilai hubungan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Hubungan antara dua variable apakah signifikansi atau tidak dengan kemaknaan 0.05 dengan menggunakan uji rank spearman karena variable terikatnya adalah performa hasil OSCE yang menggunakan skala ordinal dan variable bebasnya adalah kepercayaan diri menggunakan skala ordinal dan kecemasan yang menggunakan skala ordinal. Analisis data menggunakan *software* SPSS versi 25, dimana $p < 0.05$ maka ada hubungan, sedangkan $p > 0.05$ tidak ada hubungan.

